

ABSTRACT

Background: Manufacture of preparations for screening as prevention of a disease and diagnosis such as squamous cell cancer. Examination of the oral mucosa one of which uses examination with the Papanicolaou staining method. The Papanicolaou staining method has five stages, namely, fixation, nuclear staining, cytoplasmic staining, clarification, and mounting. There are many types of fixation including dry fixation and wet fixation.

Research Objectives: This study aims to describe the results of dry fixation and wet fixation on Papanicolaou staining of oral mucosa samples.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini yaitu observasional deskriptif dengan menggunakan sampel mukosa mulut. Sampel preparat hapusan kemudian difiksasi sebanyak 8 kali pengulangan menggunakan 2 metode, yaitu metode fiksasi kering dan fiksasi basah.

Research Methods: Results of wet fixation using 95% alcohol solution by immersion, the results showed a score of 3 which means the color of the nucleus is bright purple and the cytoplasm is clear purple. The results of dry fixation using 95% alcohol solution by air drying, the results of staining the cell nucleus showed a score of 3, which means that the cell nucleus is bright purple while the cytoplasm produces a score of 2.9

Conclusion: Based on the results of the study it can be concluded that Papanicolaou staining of oral mucosa samples with wet fixation was better in staining the nucleus and cytoplasm than dry fixation

Keywords : *Dry Fixation. Wet Fixation. Papanicolaou stain*

ABSTRAK

Latar Belakang: Pembuatan sediaan untuk skrining sebagai pencegahan suatu penyakit dan diagnosa seperti kanker sel skuamosa. Pemeriksaan mukosa mulut salah satunya menggunakan pemeriksaan dengan metode pewarnaan papanicoloau. Metode pewarnaan papanicoloau mempunyai lima tahapan yaitu, fiksasi, pewarnaan inti, pewarnaan sitoplasma, penjernihan, dan *mounting*. Fiksasi mempunyai banyak macamnya diantaranya yaitu fiksasi kering dan fiksasi basah.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hasil fiksasi kering dan fiksasi basah pada pewarnaan papanicoloau sampel mukosa mulut.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini yaitu observasional deskriptif dengan menggunakan sampel mukosa mulut. Sampel preparat hapusan kemudian difiksasi sebanyak 8 kali pengulangan menggunakan 2 metode, yaitu metode fiksasi kering dan fiksasi basah.

Hasil Penelitian: Hasil fiksasi basah menggunakan larutan Alkhohol 95% dengan cara perendaman, hasil menunjukan skor 3 yang berarti warna inti sel berwarna ungu cerah dan sitoplasma berwarna ungu yang jelas. Hasil fiksasi kering menggunakan larutan Alkhohol 95% dengan cara kering udara, hasil pewarnaan inti sel menunjukan skor 3 yang berarti inti sel berwarna ungu cerah sedangkan sitoplasmanya menghasilkan skor 2,9.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pewarnaan Papanicoloau sampel mukosa mulut dengan fiksasi basah lebih baik dalam pewarnaan inti dan sitoplasmanya daripada fiksasi kering

Kata Kunci : *Fiksasi Kering. Fiksasi Basah. Pewarnaan Papanicoloau*